

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Variabel FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap HDI. Hal ini ditunjukkan dari nilai t-statistik sebesar 2,48119 dengan sig, t sebesar 0,01870 ( $p < 0,05$ ). Besarnya dana *Foreign Direct Investment* (FDI) yang masuk ke lima negara ASEAN yang mayoritas merupakan negara berkembang berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan *Human Development Index* (HDI), dikarenakan dana investasi langsung tersebut masuk pada sebuah negara dengan mendirikan suatu perusahaan tertentu. Adanya pendirian perusahaan baru membutuhkan tenaga kerja yang besar. Hal ini menjadi kesempatan masyarakat untuk masuk ke dunia kerja dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
2. Variabel FPI berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap HDI. Hal ini ditunjukkan dari nilai t-statistik sebesar 1,27945 dengan sig, t sebesar 0,21020 ( $p > 0,05$ ). Aliran dana FPI yang masuk ke dalam lima negara ASEAN berdampak pada kebijakan perusahaan dalam negeri untuk mengembangkan usaha dan membuka lapangan kerja baru. Namun dana investasi yang bersifat portofolio hanya berdampak kecil pada pendirian lapangan kerja baru sebab investasi ini hanya berupa aliran dana saja, bukan merupakan pendirian perusahaan fisik ke Negara yang menerima investasi.

3. Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap HDI. Hal ini ditunjukkan dari nilai t-statistik sebesar -0,98673 dengan sig, t sebesar 0,33140 ( $p > 0,05$ ). ini terjadi dikarenakan kebijakan pemerintah di lima negara ASEAN tersebut belum mengutakan aspek pendidikan pada pengeluaran pemerintah. Hal ini mengakibatkan pengeluaran pemerintah tersebut tidak bernampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan negatif dan signifikan terhadap HDI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar -2,69724 dengan sig, t sebesar 0,01120 ( $p < 0,05$ ). Hal ini diakibatkan oleh kurang fokusnya pemerintah pada permasalahan kesejahteraan masyarakat sehingga mengeluarkan kebijakan yang kurang tepat dalam mengentaskan permasalahan kesehatan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan pengaturan arus modal asing yang masuk ke suatu negara harus mempertimbangkan banyak hal, terutama berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menjadi penting sebab mengingat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara investasi asing yang berupa FDI terhadap kesejahteraan masyarakat yang diprosikan dengan HDI pada negara-negara anggota OKI.

2. Pemerintah di beberapa negara ASEAN hendaknya lebih memperhatikan permasalahan kesejahteraan masyarakat dengan mengeluarkan kebijakan pengeluaran belanja pemerintah dengan lebih memfokuskan pada permasalahan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mengkombinasikan variabel-variabel lain diluar model penelitian sehingga dapat memperkaya analisis tingkat kesejahteraan masyarakat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Tahun observasi yang dilakukan terbatas yaitu pada tahun 2007 hingga tahun 2014.
1. Variabel yang digunakan terdiri dari FDI (*Foreign Direct Investment*), FPI (*Foreign Portfolio Investment*), pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan.
2. Objek penelitian hanya terdiri dari lima negara di kawasan Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand.